SILABUS

**ORNAMEN NUSANTARA**

**RK 231**



**Drs. H. AGUS NURSALIM, MT.**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2012**

**LEMBAR VERIFIKASI DAN VALIDASI**

**SILABUS**

**ORNAMEN NUSANTARA**

**RK 231**

Dibuat oleh:

**Drs. H. AGUS NURSALIM, MT.**

Bandung12 Juli 2012

|  |  |
| --- | --- |
| Menyetujui  Ketua Jurusan,  **BANDI SOBANDI, M.Pd.**  **NIP. 197206131999031001** | Telah diverifikasi dan divalidasi oleh  Dosen Verifikator,  **……………………………………………………**  NIP. …………………………………….. |

**RK 231 ORNAMEN NUSANTARA S1, 2 Sks, Semester 2**

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar wajib yang membahas materi: kebudayaan masyarakat Indonesia dari mulai masa prasejarah, masa perkembangan islam, masa kolonialisme hingga sampai pada masakemerdekaan, dimana bentuk kebudayaan Indonesia terus berkembang dari masa kemasa. Berbagai jenis kebudayaan ditinjau dari jejak kebudayaan kresi ragam hias, latar belakang dan filosofi ragam hias nusantara. Kompetensi yang diharapkan setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memahami macam-macam ragam hias nusantara berikut makna dan filosofinya. Kecuali mahasiswa memahami bentuk ragam hias nusantara, diharapkan juga penerapan ragam hias (fungsi) pada dalam kehidupan. Tes kompetensi mahasiswa dilakukan melalui uji kemampuan mahasiswa dalam merekonstruksi berbagai motif hias melalui tahapan-tahapan. Untuk mengukur kemampuan mahasiswa dilakukan evaluasi baik pada tataran teoretik maupun praktek merekonstruksi ragam hias pada fungsinya.

**SILABUS**

1. **Identitas mata kuliah**

Nama mata kuliah : Ornamen Nusantara

Kode mata kuliah : RK 231

Bobot SKS : 2 SKS

Semester/jenjang : Ganjil/S1

Kelompok Mta kuliah : MPKBS/MKKBS/MKKP/MKK Fak

Jirisan/ program studi : Pendidikan Seni Rupa

Status mata kuliah : Mata Kuliah Wajib

Prasyarat : -

Dosen/ kode dosen : **Drs. H. Agus Nursalim M.T.(1773)**

Dra. Tity Soegiarty, M.Pd

Drs. Farid Abdullah M.Sn.

**2. Tujuan Mata kuliah**

Melalui perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mengenal, memahami dan dapat membedakan ornamen-ornamen berbagai daerah di Indonesia serta mengetahui nilai-nilai filosofis yang terkandung di dalamnya. Serta dapat mengolah unsur-unsur estetik dan nilai-nilai positif dalam rangka pengembangan seni rupa masa kini dan masa depan.

**3. Deskripsi mata kuliah**

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah teori dan praktika. Kajian teori menjelaskan makna filosofis, nilai nilai estetika, dan nama jenis motif dan ragam hias yang tersebar di seluruh Nusantara. Praktika sebagai realisasi ketrampilan teknis dalam pengembangan berbagai ornamen, baik bentuk karya dua dimensi maupun tiga dimensi ke dalam bentuk karya seni rupa.

**4. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan nalar rupa dan kreatifitas mengolah berbagai ornamen. Metode belajar melalui kuliah tatap muka, diskusi, penulisan makalah tentang ornamen. Media pembelajaran memakai media electronika*, slide projector,* media peraga ornamen.

**5. Evaluasi**

Komponen-komponen untuk menentukan penilaian, antara lain meliputi :

1. Tugas individu : 20 %

2. Kehadiran : 20 %

3. UTS : 30 %

4. UAS : 30 %

**6. Rincian Materi Perkuliahan**

Berdasarkan tujuan perkuliahan di atas, maka garis besar pokok perkuliahan adalah :

**6.**

**RINCIAN PERKULIAHAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan ke** | **Pokok Bahasan** | **Sub Pokok Bahasan** | **Referensi** |
| 1 | Pengantar kuliah :  a. Tujuan Mata Kuliah  b. Ruang Lingkup Mata Kuliah  c. Sistematika Perkuliahan  d. Sistem Penilaian Perkuliahan  e. Tugas  f. Buku Ajar dan Sumber Belajar | * Kaitan Mata Kuliah Ornamen dengan mata kuliah lainnya * Undang-undang Sisdiknas no.5/2005 tentang system pendidikan perguruang tinggi | Buku Sumber :  - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  *-* Sunaryo, Oyo, 2008*, Seni Ragam hias Nusantara,*UNESA Press, Semarang  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |
| 2 | Latar belakang / aspek kesejarahan  timbulnya ornament | * Masa prasejarah   - Mata Pencahariab penduduk  - Pola hidup berpindah-pindah | - Clair Holt, 1998, *Sejarah pertunjukan*, Gramedia Jakarta  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |
| 3 | Perkembangan dan jenis-jenis ornamen di Indonesia | - Perkembangan ragam hias Indonesia masa hindu  - Perngaruh perkembangan Islam terhadap ragam hias Indonesia  - Ragam hias motif stilasi fauna  - Ragam hias motif flora (tumbuhn)  - Ragam hias motif geometris | - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |
| 4 | Fungsi dan makna simbolik ornamen Nusantara | - Ragam hias pada candi-candi di Indonesia  - perkembangan kerajaan-kerajaan di Indonesia | - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |
| 5 | Keterkaitan ornamen dgn religi / kepercayaan. | - Candi pandowo di Dieng  - Candi Brahmana di kompleks candi Prambanan  - Candi Siwa dan candi Winsu di kompleks candi Prambanan | - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |
| 6 | Proses karya ornamen Nusantara | - Membatik  - mengukir  - menempa  - melukisi kca  - memahat  - mencetak | - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |
| 7 | Ornamen pada kria, seni rupa, arsitektur Nusantara | - Ragam hias pada benda pakai  - Raga hias pada tempat-tempat peribadatan  - ornament pada bangunan rumah tradisional nusantara | - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |
| 8 | UTS | Merekonstruksi motif batik mataraman |  |
| 9 | Jenis ornamen 2 dimensi : Batik tulis dan cap. Batik Pesisir dan Keraton I | - Batik pesisir utara  Motif Batik indramayon  Motif batik cirebonan  Batik Pekalongan  Sidomukti  Parang rusak  Danliris  Dll. | - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |
| 10 | Jenis ornamen 2 dimensi : Batik tulis dan cap. Batik Pesisir dan Keraton II | - Motif Batik Garutan  -Motif batik Banyumasan  - Motif Batik Lasem  - Motif Batik Madura  **TUGAS**:  ***“Merekonstruksi motif hias batik Lasem”*** | - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |
| 11 | Jenis ornamen 3 dimensi : kria kayu dan tembikar | 1. Motif hias pada rumah tradisional Jawa  * Rumah Joglo * Rumah Limasan  1. Motif hias rumah tradisional Kalimantan 2. Rumah tradisional Sumatra 3. Rumah tradisional Sulawsesi 4. Rumah tradisional pulau-pulau lainnya | - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |
| 12 | Jenis ornamen 3 dimensi : kria logam, batu, dan arsitektur | 1. Ragam hias/motif hias pada jandi Hindudi Jawa tengah 2. Motif hias pada candi Budha di Jawa Tengah 3. Motif hias pada candi Hindu di Jawa Timur   **TUGAS**:  ***“Merekonstruksi motif hias candi Prambanan dengan media kertas dan drawing pen”*** | - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |
| 13 | Jenis ornamen kontemporer Nusantara | 1. Motif Batik kontemporer 2. Gaya Bangunan Moderen kontemporer 3. Bangunan Arsitektur kontemporer | - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |
| 14 | **UAS** | Merekonstruksi motif hias Candi Borobudur dengan teknik cetak (molding). Dengan media cetak tuang gypsum | - |

1. **Buku Rujukan**

Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*, Times Edition, Singapore.

Sunaryo, Ayo,2008. Ornamen Nusantara,

Beng, Tan Hock, 1999, *Indonesian Accents ; Architecture, Interior Design, Art,* Page One

Publishing, Singapore

Hoop, A.N.J. Th. A Th. , 1949, *Indonesische Stiermotieven, Indonesian Ornamental Design*

Koninklijk Bataviaasch Genootschaap Werenschapen.

Sedyawati, Edi (ed), 1992, *Pusaka ; Art of Indonesia*, Archipelago Press, Singapore.

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

Topik : Pengantar Perkuliahan dan Informasi detail berbagai ragam hias nusantara

Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar Ornamen Nusantara yang mencakup definisi,

fungsi, prinsip dan ruang lingkup yang berkaitan dengan ragam hias

Pertemuan : Petama (1)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan** | **Indikator Ketercapaian Kompetensi** | **Kegiatan Perkuliahan** | **Penilaian** | **Sumber dan Media** |
| Pertama  (1) | Pengantar kuliah :  a. Tujuan Mata Kuliah  b. Ruang Lingkup Mata Kuliah  c. Sistematika Perkuliahan  d. Sistem Penilaian Perkuliahan  e. Tugas  f. Buku Ajar dan Sumber Belajar | * Mendefinisikan makna Ornamen Nusantara. mahasiswa dapat mendefinisikan makna ragam hias * Menjelaskan fungsi ragam hias nusantara, mahasiswa dapat menjelaskan fungsi ornament nusantara. * Menguraikan menggambarkan kembali ruang lingkup pembelajaran ornamen nusantara | 1. Setelah menyimak penjelasan tentang pengertian ragam hias/ ornamen, mahasiswa dapat mendefinisikan ornamen 2. Setelah mendapatkan penjelasan tentang fungsi dan penerapan ornamen, mahasiswa dapat menjelaskan fungsi ragam hias. 3. Setelah menyimak penjelasan manfaat dan makna filosoisornamen, mahasiswa dapat mendiskripsikan kembali makna dan filosofi ornamen 4. Setelah mengamati ruang lingkup ornamen, mahasiswa dapat menggambarkan kembali ruang lingkup ornamen. | Bentuk :  Esai tentang sejarah perkembangan ragam hias nusantara  Jenis: Tulisan | Buku Sumber :  *-* Sunaryo, Oyo, 2008*, Seni Ragam hias Nusantara,*UNESA Press, Semarang  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

Topik : Menjelaskan latar belakang/sejarah timbulnya ornament nusantara

Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah asal usul Ornamen Nusantara yang mencakup masa prasejarah, mata pencaharian penduduk, dan pola hidup berpindah-pindah

Pertemuan : ke dua (2)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan** | **Indikator Ketercapaian kompetensi** | **Kegiatan Perkuliahan** | **Penilaian** | **Sumber dan Media** |
| Ke dua  (2) | Latar belakang / aspek kesejarahan  timbulnya ornament | * Masa prasejarah   - Mata Pencaharia penduduk  - Pola hidup berpindah-pindah | Setelah menyimak penjelasan tentang pengertian ragam hias/ ornamen, mahasiswa dapat mendefinisikan ornamen  Setelah mendapatkan penjelasan tentang fungsi dan penerapan ornamen, mahasiswa dapat menjelaskan fungsi ragam hias.  Setelah menyimak penjelasan manfaat dan makna filosofis ornamen, mahasiswa dapat mendiskripsikan kembali makna dan filosofi ornamen  Setelah mengamati ruang lingkup ornamen, mahasiswa dapat menggambarkan kembali ruang lingkup ornamen. | Bentuk :  Esai tentang sejarah perkembangan ragam hias nusantara  Jenis: Tulisan | Buku Sumber :  - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  *-* Sunaryo, Oyo, 2008*, Seni Ragam hias Nusantara,*UNESA Press, Semarang  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

Topik : Menjelaskan perkembangan ragam hias Indonesia dari masa hindu hingga masa perkembangan Islam dan jenis-jenis ragam hias nusantara

Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan ragam hias Indonesia dari masa hindu hingga masa perkembangan Islam dan jenis-jenis ragam hias nusantara

Pertemuan : ke tiga (3)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan** | **Indikator Ketercapaian kompetensi** | **Kegiatan Perkuliahan** | **Penilaian** | **Sumber dan Media** |
| Ke tiga  3 | Perkembangan dan jenis-jenis ornamen di Indonesia  Perkembangan ragam hias Indonesia masa hindu  Perngaruh perkembangan Islam terhadap ragam hias Indonesia  - Ragam hias motif stilasi fauna  - Ragam hias motif flora (tumbuhn)  - Ragam hias motif geometris | - Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan ragam hias Indonesia masa hindu  - Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh perkembangan Islam terhadap ragam hias Indonesia  - Mahasiswa dapat merekonstruksi kembali bentuk-bentuk:  - Ragam hias motif stilasi fauna  - Ragam hias motif flora (tumbuhn)  - Ragam hias motif geometris | Memberikanpenjelasan mengenai perkembangan ragam hias nusantara dari masa hindu, masa perkembangan Islam hingga perkembangan rgam hias Islam | Bentuk :  Esai tentang sejarah perkembangan ragam hias nusantara  Jenis: Tulisan | Buku Sumber :  - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  *-* Sunaryo, Oyo, 2008*, Seni Ragam hias Nusantara,*UNESA Press, Semarang  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

Topik : Menjelaskan fungsi dan makna simbolik ragam hias Indonesia dari masa hindu hingga masa perkembangan Islam

Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan ragam hias Indonesia dari masa hindu hingga masa perkembangan Islam dan jenis-jenis ragam hias nusantara

Pertemuan : ke empat (4)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan** | **Indikator Ketercapaian kompetensi** | **Kegiatan Perkuliahan** | **Penilaian** | **Sumber dan Media** |
| Ke empat  4 | Fungsi dan makna simbolik ornamen Nusantara | Mahasisa mampu menjelaskan fungsi dan makna simbolik Ragam hias pada candi-candi di Indonesia  Mahasisa mampu menjelaskan ragam hias nusantara dalam perkembangan kerajaan-kerajaan di Indonesia | Menjelaskan makna simbolik dan makna filosofis ragam hias pada candi-candi | Bentuk :  Esai tentang sejarah perkembangan ragam hias nusantara  Jenis: Tulisan | Buku Sumber :  *-* Sunaryo, Oyo, 2008*, Seni Ragam hias Nusantara,*UNESA Press, Semarang  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

Topik : Menjelaskan makna ragam hias dalam bangunan-bangunan religi dan makna ornament dalam kepercayaan

Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan makna ragam hias dalam bangunan-bangunan religi dan makna ornament dalam kepercayaan

Pertemuan : ke lima (5)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan** | **Indikator Ketercapaian kompetensi** | **Kegiatan Perkuliahan** | **Penilaian** | **Sumber dan Media** |
| Ke lima  (5) | Keterkaitan ornamen dgn religi /ornament dengan kepercayaan. | Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan antara ragam hias pada candi-candi dengan makna-makna religi. Diantaranya pada:  - Candi pandowo di Dieng  - Candi Brahmana di kompleks candi Prambanan  - Candi Siwa dan candi Winsu di kompleks candi Prambanan | Penjelasan mengenai makna motif hias/ragam hias pada bangunan ibadah dan kepercayaan, candi prambanan, candi Borobudur, candi gedong songo, candi pandowo di Dieng, dll. | Bentuk :  Esai tentang ragam hias pada bangunan ibadah dan kepercayaan, candi-candi  Jenis: Tulisan | Buku Sumber :  - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  *-* Sunaryo, Oyo, 2008*, Seni Ragam hias Nusantara,*UNESA Press, Semarang  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

Topik : Menjelaskan proses peciptaan motif-motif ragam hias pada karya batik, ukir kayu, tempa logam dll

Kompetensi : Mahasiswa memahami dalam peciptaan motif-motif ragam hias pada karya batik, ukir kayu, tempa logam dll

Pertemuan : ke enam (6)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan** | **Indikator Ketercapaian kompetensi** | **Kegiatan Perkuliahan** | **Penilaian** | **Sumber dan Media** |
| Ke enam  (6) | Proses karya ornamen Nusantara | Mahasiswa mampu menjelaskan proses penciptaan motif-motif hias pada proses :  - membatik  - mengukir  - menempa  - melukisi kca  - memahat  - mencetak | Menggambar motif hias pada kertas gambar dengan media cat poter  Mahasiswa membuat pola untuk motif hias pada ukur kayu atau tempa logam. | Bentuk :  Desain motif hias dan pola motif hias untuk ukuir kayu  Jenis:Karya Desain motif hias | Buku Sumber :  *-* Sunaryo, Oyo, 2008*, Seni Ragam hias Nusantara,*UNESA Press, Semarang  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949 |

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

Topik : Menjelaskan motif ragam hias pada benda pakai dan bangunan-banguna tradisional serta rumah peribadatan

Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan motif ragam hias pada benda pakai dan bangunan-banguna tradisional serta rumah peribadatan

Pertemuan : ke tujuh (7)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan** | **Indikator Ketercapaian kompetensi** | **Kegiatan Perkuliahan** | **Penilaian** | **Sumber dan Media** |
| Ke tujuh  (7) | Ornamen pada kria, seni rupa, arsitektur Nusantara | Mahasiswa mampu menyebutkan berbagai ragam hias yang terdapat pada benda pakai. Diantaranya :  - Ragam hias pada benda pakai, keris pusaka, tembikar, dll.  - Raga hias pada tempat- tempat peribadatan  - ornament pada bangunan rumah tradisional nusantara | Setelah mendapat penjelasan mngenai berbagai jenis ragam hias pada benda kria dan pada banguan tradisional:   * mahasiswa mampu menyebutkan berbagai ragam hias yang terdapat pada benda pakai. Diantaranya : * Ragam hias pada benda pakai, keris pusak, tembkar, dll. * Raga hias pada tempat- tempat peribadatan * ornament pada bangunan rumah tradisional nusantara | Bentuk :  Esai tentang ragam hias pada kriya kayu, logam dan ragam hias pada bangunan tradisional  Jenis: Tulisan | Buku Sumber :  - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  *-* Sunaryo, Oyo, 2008*, Seni Ragam hias Nusantara,*UNESA Press, Semarang  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

Topik : Ujian Tengah Semester (mahasiswa mengerjakan tugas merekonstruksi motif batik tradisional mataraman

Kompetensi : Mahasiswa dapat menyelesaikan dengan baik dalam merekonstruksi motif batik tradisional

Pertemuan : ke delapan (8)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan** | **Indikator Ketercapaian kompetensi** | **Kegiatan Perkuliahan** | **Penilaian** | **Sumber dan Media** |
| Ke delapan  (8) | Ujian Tengah Semester | Merekonstruksi motif batik mataraman | Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas pada UTS yaitu merekonstruksi salah satu motif hias batik mataraman | Bentuk :  Praktikum merekonstruksi motif hias tradisional  Jenis: Karya | Buku Sumber :  *-* Sunaryo, Oyo, 2008*, Seni Ragam hias Nusantara,*UNESA Press, Semarang  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949 |

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

Topik : Menjelaskan perkembangan ragam hias Indonesia kususnya motif hias bati pesisir, bati keraton

Kompetensi : Mahasiswa dapat memahami perkembangan ragam hias batik tulis pesisir dan batik keraton

Pertemuan : ke sembilan (9)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan** | **Indikator Ketercapaian kompetensi** | **Kegiatan Perkuliahan** | **Penilaian** | **Sumber dan Media** |
| Ke sembilan  (9) | Jenis ornamen dua dimensi : Batik tulis dan cap. Batik Pesisir dan Keraton I | Mahasiswa mampu menyebutkan berbagai jenis ragam hias dua dimensi yaitu jenis motif batik tulis tradisional dan jenis batik cap.   * Batik pesisir utara * Motif Batik indramayon * Motif batik cirebonan * Batik Pekalongan * Sidomukti * Parang rusak * Danliris * Dll. | Mahasiswa mampu menyebutkan berbagai jenis ragam hias dua dimensi yaitu jenis motif batik tulis tradisional dan jenis batik cap.   * Batik pesisir utara * Motif Batik indramayon * Motif batik cirebonan * Batik Pekalongan * Sidomukti * Parang rusak * Danliris   Dll. | Bentuk :  Esai tentang ragam hias batik tulis dan batik cap darah pesisir dan keraton  Jenis: Tulisan | Buku Sumber :  - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  *-* Sunaryo, Oyo, 2008*, Seni Ragam hias Nusantara,*UNESA Press, Semarang  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949 |

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

Topik : Menjelaskan perbedaan antara jenis batik tulis dan batik cap

Kompetensi : Mahasiswa dapat memahami perbedaan antara batik tulis dan batik cap baik dalam proses pembuatan maupun bentuk fisiknya.

Pertemuan : ke sepuluh (10)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan** | **Indikator Ketercapaian kompetensi** | **Kegiatan Perkuliahan** | **Penilaian** | **Sumber dan Media** |
| Ke sepuluh  (10) | Jenis ornamen 2 dimensi : Batik tulis dan cap. Batik Pesisir dan Keraton II | Mahasiswa mampu menyebutkan berbagai jenis ragam hias dua dimensi yaitu jenis motif batik tulis tradisional dan jenis batik cap.Diantaranya:  - Motif Batik Garutan  -Motif batik Banyumasan  - Motif Batik Lasem  - Motif Batik Madura  **TUGAS**:  ***“Merekonstruksi motif hias batik Lasem”*** | Mahasiswa melakukan kegiatan praktikum dalam proses pembuatan motof hias batik tulis Lasem, Garutan, Banyumasan atau batik Madura. Mahasiswa diberi kebebasan memilih | Bentuk :  Hasil karya praktikum dalm merekonstruksi motif batik tulis Lasem  Jenis: Karya praktikum | Buku Sumber :  *-* Sunaryo, Oyo, 2008*, Seni Ragam hias Nusantara,*UNESA Press, Semarang  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949 |

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

Topik : Menjelaskan jenis ragam hias pada ukir kayu dan tembikar

Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan aneka jenis motif ukir pada rumah tradisional Jawa dan motif hias pada rumah tradisional dari suku lain

Pertemuan : ke sebelas (11)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan** | **Indikator Ketercapaian kompetensi** | **Kegiatan Perkuliahan** | **Penilaian** | **Sumber dan Media** |
| Ke sebelas  (11) | Jenis ornamen 3 dimensi : kria kayu dan tembikar | Mahasiswa mampu menyebutkan berbagai jenis ragam hias tiga dimensi yaitu jenis motif ornament ukir kayu dan motif geometris pada tembikar.  Motif hias pada rumah tradisional Jawa   * Rumah Joglo * Rumah Limasa   Motif hias rumah tradisional Kalimantan  Rumah tradisional Sumatra  Rumah tradisional Sulawsesi  Rumah tradisional pulau-pulau lainnya | Penjelasan mengenai ragam hias pada bangunan rumah tradisional Jawa Tengah dan bangunan rumah tradisiona suku lain | Bentuk :  Tanya jawab lisan  Jenis: jawaban lisan | Buku Sumber :  - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  *-* Sunaryo, Oyo, 2008*, Seni Ragam hias Nusantara,*UNESA Press, Semarang  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999   * Clair Holt, 1998. *Ragam seni pertunjukan,Geamedia* |

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

Topik : Menjelaskan perkembangan ragam hias Indonesia dari masa hindu hingga masa perkembangan Islam dan jenis-jenis ragam hias nusantara

Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan ragam hias Indonesia dari masa hindu hingga masa perkembangan Islam dan jenis-jenis ragam hias nusantara

Pertemuan : ke dua belas (12)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan** | **Indikator Ketercapaian kompetensi** | **Kegiatan Perkuliahan** | **Penilaian** | **Sumber dan Media** |
| Ke dua belas  (12) | Jenis ornamen 3 dimensi : kria logam, batu, dan arsitektur | Mahasiswa dapat menjelakan dengan faham mengenai jenis ragam hias tiga dimensi pada candi Hindu di Jawa tengah dan motif hias pada candi Budha di Jawa Tengah serta  Motif hias pada candi Hindu di Jawa Timur  **TUGAS**:  ***“Merekonstruksi motif hias candi Prambanan dengan media kertas dan drawing pen”*** | Perkuliahan mengenai proses penciptaan relief pada candi, bahan baku relief, dan finishing.  Membahas mengenai jenis-jenis kriya dan penciptaan ragam hias pada benda pakai. | Bentuk :  Hasil karya praktikum berupa proses pembuatan motif relief  Jenis : Karya praktikum | Buku Sumber :  - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  *-* Sunaryo, Oyo, 2008*, Seni Ragam hias Nusantara,*UNESA Press, Semarang  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

Topik : Menjelaskan perkembangan ragam hias Indonesia dari masa hindu hingga masa perkembangan Islam dan jenis-jenis ragam hias nusantara

Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan ragam hias Indonesia dari masa hindu hingga masa perkembangan Islam dan jenis-jenis ragam hias nusantara

Pertemuan : ke tiga belas (13)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan** | **Indikator Ketercapaian kompetensi** | **Kegiatan Perkuliahan** | **Penilaian** | **Sumber dan Media** |
| Ke tiga belas  (13) | Jenis ornamen kontemporer Nusantara | Mahasiswa dapat mencipta motif hias kontemporer baik dalam motif batik kontemporer, dan dapat mendiskripsikan gaya bangunan moderen kontemporer serta bisa menjelaskan cirri-ciri bangunan Arsitektur kontemporer. | * Perkuliahan dengan materi berbagai motif kontemporer: Batik konteporer * Bangunan arsitektur kontemporer | Bentuk :  Diskusi panel  Jenis :  Tanya jawab | Buku Sumber :  - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  *-* Sunaryo, Oyo, 2008*, Seni Ragam hias Nusantara,*UNESA Press, Semarang  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

Topik : Menjelaskan perkembangan ragam hias Indonesia dari masa hindu hingga masa perkembangan Islam dan jenis-jenis ragam hias nusantara

Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan ragam hias Indonesia dari masa hindu hingga masa perkembangan Islam dan jenis-jenis ragam hias nusantara

Pertemuan : ke empat belas (14)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan** | **Indikator Ketercapaian kompetensi** | **Kegiatan Perkuliahan** | **Penilaian** | **Sumber dan Media** |
| Ke empat belas  (14) | Ujian Akhir Semester | Merekonstruksi motif hias Candi Borobudur dengan teknik cetak (molding). Dengan media cetak tuang gypsum | Ujian Akhir Semester  Mahasiswa mengerjakan tugas akir kuliah berupa membuat motif hias dengan media gypsum dengan teknik cetak molding | Bentuk :  Karya tugas akhiir kuliah  Jenis :  Motif hias dengan teknik cetak tuang | Buku Sumber :  - Ave, Joop, 1988, *Seni Kriya ; The Crafts of Indonesia*  *-* Sunaryo, Oyo, 2008*, Seni Ragam hias Nusantara,*UNESA Press, Semarang  - Th. Van Der Hoop,  *Indonesische Siermotieven,*  1949  - Tan H. Beng, *Indonesian*  *Accents*, 1999  - Edi Sedyawati, *Pusaka*  *Art of Indonesia*, 1992 |